

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH BAGI GURU SMK DKI JAKARTA: MENINGKATKAN MUTU DAN KOMPETENSI

Nadya Fadillah Fidhyallah¹, Ati Sumiati², Rizka Zakiah³, Rahmi⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email : nadyafidhyallah@unj.ac.id, atisumiati@unj.ac.id, rizkazakiah@unj.ac.id,
rahmi@unj.ac.id.

Abstract

The lack of awareness about the importance of writing among teachers has long been a prevalent issue. Meanwhile, scientific publication is considered crucial for improving the quality of teaching. Teachers should be able to teach up-to-date material, which can be achieved by reading a wide range of scientific journals. The content of the writings and the types of journals should continuously improve. The higher the quality, the better our citations will be, and the global ranking of the university will improve. Therefore, this basic research skills training is aimed at both teachers and researchers, equipping them with the ability to maximize the use of supporting applications for writing scientific papers, such as Mendeley, Grammarly, and paraphrasing tools. The training is conducted in-person using a classical method with a lecture-based approach (presentation of material), practice, and discussion, ensuring it is well-received by participants or partners. The evaluation results from the training show that 59.3% of participants found the material relevant to their needs, and all participants agreed on the importance of holding regular training sessions.

Keywords: Application Training, Scientific Work, Teacher, Paraphrasing Skills

Abstrak

Lemahnya kesadaran akan pentingnya menulis bagi guru menjadi sebuah fenomena yang sudah lama terjadi. Sementara itu publikasi ilmiah dianggap penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru. Guru semestinya bisa mengajarkan materi yang terkini. Hal ini bisa saja dilakukan dengan banyak membaca jurnal-jurnal ilmiah. Isi tulisannya dan jenis jurnalnya harus diupayakan terus membaik. Makin tinggi kualitasnya, sehingga sitasi kita membaik dan rank universitas secara global membaik. Oleh karena itu pelatihan keterampilan dasar penelitian ini ditujukan untuk guru maupun para peneliti agar dapat memiliki kemampuan dalam memaksimalkan aplikasi-aplikasi penunjang penulisan karya ilmiah seperti dalam menggunakan mendeley, grammarly dan paraphrase. Kegiatan pelatihan diselenggarakan secara langsung menggunakan metode klasikal dengan pendekatan ceramah (pemaparan materi), praktik, dan diskusi sehingga dapat diterima oleh peserta atau mitra dengan baik. Hasil evaluasi dari pelatihan yang diselenggarakan menunjukkan bahwa 59,3% peserta menilai materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta serta dan semua peserta menilai perlu untuk diadakan pelatihan secara berkala.

Kata Kunci: Pelatihan Aplikasi, Karya Ilmiah, Guru, Keterampilan Parafrase

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

1.2 Analisis Situasi

Lemahnya kesadaran akan pentingnya menulis bagi guru menjadi sebuah fenomena yang sudah lama terjadi. Berdasarkan berita yang disiarkan Kompas, alasannya dikarenakan tidak tahu manfaat menulis, keterbatasan mengakses informasi sehingga tidak tahu apa yang harus ditulis, lemahnya penguasaan metode ilmiah, hingga kurangnya dorongan pimpinan sekolah kepada para guru untuk

menulis. Di sisi lain, Saat ini guru dan dosen di Indonesia mengalami tantangan baru seiring dengan semakin maraknya angka plagiasi karya tulis di Indonesia (Wibowo, 2012). Guru dan dosen dituntut untuk senantiasa mengedepankan orisinalitas ide dan penulisan karya ilmiahnya. Maraknya kasus plagiasi maupun joki penelitian menjadi masalah yang tak kunjung usai yang kerap mencoreng kiprah bidang penelitian di Indonesia (SARI et al., 2020). Beberapa factor yang menjadi maraknya tingkat plagiasi bagi guru adalah kurang mampun dalam menggunakan perangkat penunjang penelitian (Manunggal et al., 2018). Di sisi lain, lembaga kurang membekali kompetensi guru untuk dapat menguasai keterampilan-keterampilan yang menunjang aktivitas penelitian. Hal tersebut tak bias dipungkiri menjadi indikasi sedikitnya karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen di Indonesia (Rohmah & Huda, 2016). Terdapat beberapa alasan yang mendasari sedikitnya publikasi atas karya ilmiah guru dan dosen di Indonesia. Secara spesifik, guru kurang diberikan dorongan dan dukungan untuk termotivasi dalam membuat karya ilmiah. Seharusnya terdapat berbagai pelatihan dan fasilitas akses jurnal sebagai bentuk strategi untuk peningkatan kompetensi dosen dalam penulisan artikel ilmiah (Rohmah & Huda, 2016).

Rendahnya kemampuan dan minat menulis karya ilmiah juga berdampak pada mandeknya jenjang kepangkatan guru. Secara nasional, sebagian besar kepangkatan guru berhenti pada golongan IV A. Hal tersebut terjadi karena mulai golongan IV A ke atas kenaikan golongan mensyaratkan komponen dari penulisan karya ilmiah, selain komponen mengajar. Akibatnya, sebagai fakta, dari sekitar 2,6 juta guru hanya 0,87 % guru yang bergolongan IVB, 0,07 % untuk golongan IVC, dan 0,02 % untuk guru golongan IV D (Raharja & Natari, 2021).

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang dosen dituntut untuk dapat menunaikan tridarma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sehingga, penelitian yang dihasilkan haruslah berorientasi pada dampak yang diraskan oleh masyarakat (Triyono & Putera, 2013). Oleh karena itu, dosen memiliki dituntut untuk dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas (Syaifulloh et al., 2018). Seorang dosen yang dianggap sebagai seorang ilmuwan sudah semestinya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menyebarkanluaskannya kepada masyarakat (Fidhyallah, 2021). Namun sayangnya, dari 5.366 orang guru besar yang ada di Indonesia, masih ada sekira 3.800 orang yang belum melakukan publikasi jurnal ilmiah internasional. Artinya, hanya ada sekitar 1.500 orang yang telah memenuhi kewajiban mereka sebagai profesor. Kelemahan Indonesia itu kebiasaan menulisnya yang masih kurang. Yang paling tinggikebiasaan menulisnya itu Malaysia dan Singapura. Sangat disayangkan lantaran masih ada beberapa profesor yang enggan untuk menulis karya ilmiah dengan berbagai alasan, seperti penggunaan bahasa Inggris serta jurnal publikasi ilmiah yang harus terindeks Scopus (A. G. Mukti, 2018).

Publikasi ilmiah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru (Azizah, 2021). Guru semestinya bisa mengajarkan materi yang terkini. Hal ini bisa saja dilakukan dengan banyak membaca jurnal-jurnal ilmiah. Isi tulisannya dan jenis jurnalnya harus diupayakan terus membaik. Makin tinggi kualitasnya, sehingga sitasi kita membaik dan rank universitas secara global membaik (Widyanuratikah).

Saat ini, untuk meminimalisir permasalahan di atas, perguruan tinggi menuntut para dosen untuk mempublikasikan penelitiannya di jurnal terakreditasi, baik itu

nasional maupun internasional (Widiastuti & Kurniawan, 2024). Hal tersebut guna meminimalisir bahkan menghindari terjadinya tindak plagiarisme. Dalam hal publikasi, juga mengharuskan dosen untuk menuliskan artikel ilmiahnya dengan Bahasa Inggris yang benar dan dapat dipahami oleh pembaca. Hal tersebut menuntut dosen-dosen untuk dapat menuliskan artikelnya dalam Bahasa Inggris dengan benar. Jika penulisan artikel dalam Bahasa Inggris tersebut sudah tertulis dengan benar, maka kesempatan untuk dipublikasikan di jurnal internasional.

Oleh karena itu, melalui kegiatan PPM berupa pelatihan keterampilan dasar penelitian ini diharapkan guru maupun para peneliti dapat memiliki kemampuan dalam memaksimalkan aplikasi-aplikasi penunjang penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini penting dilakukan agar mitra PPM ini bisa memiliki keterampilan dasar dalam melakukan penelitian yang tujuan utamanya bisa melakukan publikasi di jurnal internasional.

1.3 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang dijelaskan di atas, terdapat permasalahan mitra dalam kegiatan PPM ini antara lain:

1. Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi yang menunjang penelitian;
2. Kurangnya pengetahuan guru dalam mencari jurnal ilmiah terkini sebagai penunjang penelitian;
3. Kurangnya kemampuan guru untuk menulis artikel dalam Bahasa Inggris

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Pelatihan keterampilan dalam menggunakan aplikasi penunjang publikasi ilmiah menjadi semakin penting seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas penelitian dan publikasi. Aplikasi seperti Mendeley, Grammarly, dan alat parafrase sering digunakan oleh peneliti dan penulis untuk membantu proses penulisan ilmiah. Setiap aplikasi memiliki fungsi khusus yang mendukung berbagai aspek dalam proses pembuatan karya ilmiah, mulai dari pengelolaan referensi hingga perbaikan tata bahasa dan parafrase teks.

1. Mendeley adalah alat manajemen referensi yang memungkinkan pengguna untuk mengatur, menyimpan, dan berbagi kutipan penelitian. Dalam berbagai studi, penggunaan Mendeley terbukti dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan referensi dan memudahkan kolaborasi antar peneliti (Barhoumi, 2015). Penggunaan aplikasi ini juga dianggap memperkaya kualitas literatur dan mengurangi kesalahan pengutipan dalam publikasi ilmiah.
2. Grammarly, sebagai alat peninjau tata bahasa dan ejaan, membantu penulis dalam menyusun karya ilmiah yang lebih profesional dan bebas dari kesalahan bahasa. Grammarly secara signifikan memperbaiki kualitas tulisan dengan mendeteksi kesalahan tata bahasa, ejaan, dan bahkan gaya penulisan (O'Neill & Russell, 2019). Peneliti yang mengikuti pelatihan

menggunakan Grammarly menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun naskah yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

3. Aplikasi parafrase membantu dalam mengurangi plagiarisme serta meningkatkan keaslian karya ilmiah. Dalam dunia akademik, parafrase yang baik dapat membantu penulis untuk mengekspresikan ide-ide yang sama dengan kata-kata baru, sehingga menghasilkan tulisan yang lebih orisinal (Hajra & Rasheed, 2020).

Studi menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan menggunakan aplikasi-aplikasi ini dapat meningkatkan efektivitas peneliti dalam menyelesaikan publikasi yang berkualitas (Shamseer et al., 2015). Pelatihan semacam ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya kejujuran ilmiah dan praktik penulisan yang etis.

Secara keseluruhan, pelatihan penggunaan aplikasi penunjang publikasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas penelitian dan produktivitas penulis.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Kegiatan pelatihan akan diselenggarakan secara *online* menggunakan metode klasikal dengan pendekatan ceramah (pemaparan materi), praktik, dan diskusi agar materi dapat diterima oleh peserta/mitra dengan baik. Target dari peserta yaitu diperkirakan sekitar dua puluh sampai empat puluh orang dosen dari wilayah Jabodetabek.

Jenis aktivitas yang akan dilakukan dalam rangkaian kegiatan PPM ini meliputi:

- a. Identifikasi dan penetapan target peserta
- b. Identifikasi kebutuhan
- c. Pelaksanaan pelatihan
- d. Evaluasi kegiatan.

Lebih rinci, penerapan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah :

- a. Narasumber menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan materi yang dibahas.
- b. Narasumber bergantian memberikan materi pelatihan penulisan karya ilmiah yang terdiri dari cara penggunaan aplikasi Mendeley, Aplikasi olah bahasa Grammarly, Cara parafrase dalam menulis karya ilmiah, dan cara mengakses jurnal internasional.
- c. Narasumber melakukan demonstrasi dan bedah artikel ilmiah untuk menunjukkan langkah-langkah menulis artikel ilmiah yang sesuai kaidah penulisan.
- d. Setiap peserta diwajibkan untuk menyusun satu karya ilmiah agar dapat dipantau sejauhmana pemahamannya tentang materi yang sudah disampaikan oleh narasumber.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Result and Discussion*)

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Pelatihan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Di DKI Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di SMK Negeri 2 Jakarta, Gambir, Jakarta Pusat.



Gambar 1 E-Flyer Kegiatan Pelatihan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Di DKI Jakarta

Peserta Pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh para guru SMK di DKI Jakarta. Pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan lancar dengan adanya partisipasi dan keterkaitan semua pihak terutama para guru SMK di DKI Jakarta, pihak SMKN 2 Jakarta, dan tim panitia. Hasil pengabdian masyarakat tersebut diharapkan dapat menambah wawasan para peserta kegiatan yaitu guru dan masyarakat untuk memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam penulisan karya ilmiah.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Di DKI Jakarta

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Mei 2024 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Pengabdian Masyarakat ini ditekankan kepada pemberian tips dalam menulis karya ilmiah menggunakan beberapa web dan aplikasi yang mendukung yang relevan dengan kebutuhan wawasan para guru SMK.

Pada sesi pertama diisi dengan penyampaian materi mengenai keterampilan menulis karya ilmiah bagi guru SMK oleh narasumber yaitu bapak Ardinda Satria Daniswara, S.Pd. Informasi detail mengenai rangkaian agenda ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rincian Kegiatan

Di sesi kedua diisi dengan sesi tanya jawab, para peserta kegiatan mengajukan pertanyaan kepada narasumber sehingga kegiatan ini berlanjut menjadi diskusi dan sharing, hal tersebut menunjukkan bahwa para peserta antusias dan memberikan respon positif terhadap penyelenggara kegiatan.

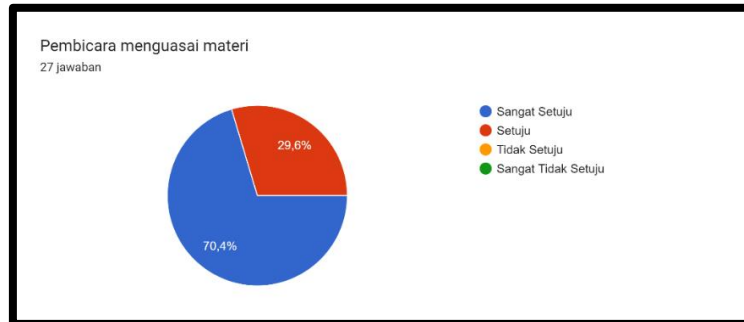
Kegiatan	Waktu	Durasi	Keterangan
Pembukaan dan sambutan-sambutan	13.00 s.d. 13.10	10 menit	Pembukaan oleh MC/Moderator
Materi 2 "Pelatihan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah untuk Guru SMK DKI Jakarta"	13.10 s.d. 15.00	110 menit	Narasumber
<i>Workshop 2</i>	15.00 s.d. 15.50	50 menit	Narasumber
Pemberian Sertifikat kepada Narasumber 2, Kepala Sekolah, dan MGMP Akuntansi Jakarta Pusat	15.50 s.d. 15.55	5 menit	Nadya Fadillah Fidhyallah dan Ati Sumati
Penutupan Acara	15.55 s.d. 16.00	5 menit	MC/Moderator

Di sesi akhir dilanjutkan dengan sesi workshop bersama narasumber dengan mempraktikkan materi yang sudah disampaikan sebelumnya.

Panitia juga menyediakan form evaluasi yang diisi oleh para peserta kegiatan. Para peserta menyarankan banyak topik untuk kegiatan selanjutnya seperti pembuatan modul ajar, media pembelajaran, metode pembelajaran dan komputer akuntansi. Saran dan kritik yang diberikan para peserta kegiatan diantaranya agar kegiatan selanjutnya dapat dilaksanakan lebih intensif dan interaktif, disela-sela penyampaian materi diperbanyak sesi ice breaking untuk menjaga fokus para peserta, dan menjaga waktu istirahat dan konsumsi agar tepat waktu.

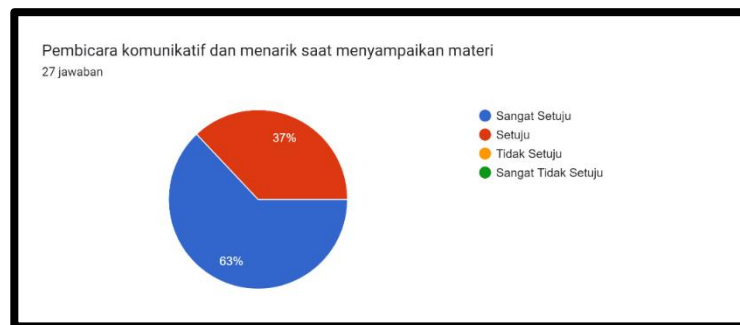
Berikut beberapa ulasan hasil evaluasi yang diisi oleh para peserta kegiatan :

1. Pembicara menguasai materi



Para peserta sangat setuju dan setuju pembicara atau narasumber pada kegiatan tersebut menguasai materi yang disampaikan.

2. Pembicara komunikatif dan menarik saat menyampaikan materi



Gambar SEQ Gambar * ARABIC 4 Evaluasi Pembicara Komunikatif dan Menarik

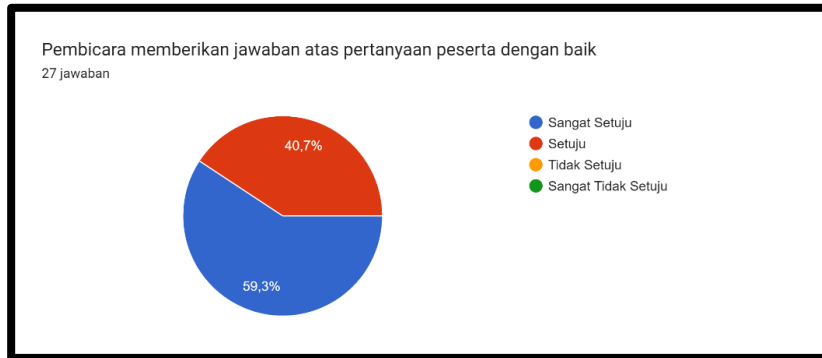
Para peserta sangat setuju dan setuju pembicara atau narasumber pada kegiatan tersebut komunikatif dan menarik saat menyampaikan materi.

3. Materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan harapan saya



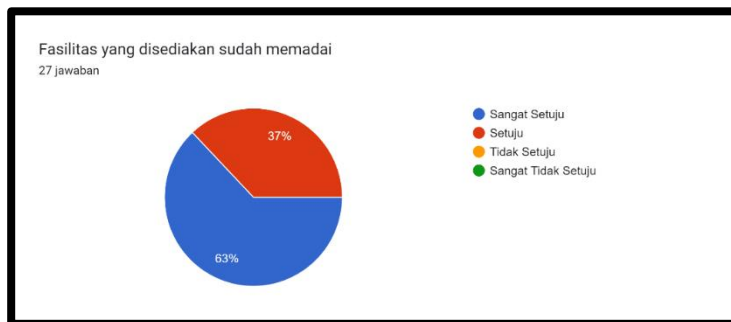
Para peserta sangat setuju dan setuju materi yang disampaikan pembicara atau narasumber pada kegiatan tersebut relevan dengan kebutuhan dan harapan para peserta kegiatan.

4. Pembicara memberikan jawaban atas pertanyaan peserta dengan baik



Para peserta sangat setuju dan setuju pembicara atau narasumber memberikan jawaban atas pertanyaan para peserta dengan baik pada sesi tanya jawab kegiatan tersebut.

5. Fasilitas yang disediakan sudah memadai



Para peserta sangat setuju dan setuju fasilitas yang disediakan panitia sudah memadai sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

6. Alokasi waktu diskusi sudah cukup untuk memperkuat pemahaman peserta



Para peserta sangat setuju dan setuju alokasi waktu diskusi sudah cukup memperkuat pemahaman para peserta terhadap materi yang disampaikan pembicara atau narasumber pada kegiatan tersebut.

7. Apakah bersedia untuk mengikuti kegiatan P2M berikutnya



Para peserta seluruhnya bersedia untuk mengikuti kegiatan P2M berikutnya.

5. KESIMPULAN (*Conclusion*)

Banyak penghambat para guru SMK untuk menerbitkan karya ilmiah karena permasalahan keterampilan dalam menulis karya ilmiah bagi guru SMK khususnya di DKI Jakarta. Maka dari itu, solusi yang dilakukan dengan menyelenggarakan Pelatihan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Di DKI Jakarta. Kegiatan ini bertujuan agar para guru SMK dapat menambah wawasan dan melatih keterampilan dalam menulis karya ilmiah.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah (pemaparan materi), praktik (workshop), dan diskusi dengan maksud agar materi dapat diterima oleh para peserta yaitu guru SMK dengan baik. Adapun aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini meliputi : (1) Pemaparan mengenai proses pembuatan karya ilmiah, (2) Pemaparan aplikasi seperti Google Scholar, Mendeley, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan Science Direct, (3) Pemaparan aplikasi parafrase seperti Seo Magnifier dan Quill Bot, (4) Pemaparan aplikasi untuk menghitung data secara kuantitatif seperti Smart PLS.

Hasil evaluasi dari pelatihan yang diselenggarakan menunjukkan bahwa 59,3% peserta menilai materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta serta dan semua peserta menilai perlu untuk diadakan pelatihan secara berkala.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledment*)

Penulis berterima kasih kepada Fakultas Ekonomi Unoversitas Negeri Jakarta atas bantuan sponsor penelitian yang diberikan.

7. DAFTAR PUSTAKA

Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.

Fidhyallah, N. F., Pratama, A., & Agustin, D. (2023). Keterampilan Menulis Karya Ilmiah. 7(2), 275–284. <https://doi.org/https://doi.org/10.20956/pa.v7i2.18085>.

Manunggal, Cahyo, Y., & Christiani., L. (2018). Pemanfaatan Sistem Deteksi Plagiarisme Menggunakan Turnitin Pada Jurnal Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 231–240.

- Mukti, A. G. (2018). *Tidak Ada Alasan untuk Tidak Menulis Publikasi*. Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek Dan Dikti.
- Mukti, A. hari. (2019, October). Workshop Peningkatan Kualitas Publikasi, Dosen Dituntut Membuat Jurnal Internasional Berkualitas. *Tribunnews*.
- Pramudyo, A. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta. *Jurnal Bisnis : Teori Dan Implementasi*, 1(1), 1–11.
- Raharja, S. J., & Natari, S. U. (2021). Pengembangan usaha umkm di masa pandemi melalui optimalisasi penggunaan dan pengelolaan media digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108–1
- Rohmah, N., & Huda, M. A. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah.(Kabupaten Lomongan). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1312–1322.
- SARI, R. A., Yunindyawati, & Safira, S. (2020). Fenomena Jasa Joki Skripsi pada Kalangan Mahasiswa di Kota Jambi. *Diss. Sriwijaya University*.
- Syaifulloh, Muhammad, & Farhan Saefudin Wahid, N. (2018). Analisis Produktivitas Kegiatan Penelitian Dosen di Universitas Muhadi Setiabudi. *JBIMA (Jurnal Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 154–162.
- Triyono, B., & Putera, P. B. (2013). Indeks Kepuasan Masyarakat Spesifik Lembaga Penelitian Dan Pengembangan: Implementasi Model Acsi (the Community Satisfaction Index on Specificly Research and Development: Implementation of Acsi Model). *Jurnal Borneo Administrator*, 9(1).
- Widiastuti, I., & Kurniawan, L. A. (2024). Peningkatan Penelitian Berkualitas Melalui Pelatihan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Bagi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27–39.
- Wibowo, A. (2012). Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme di Dunia Pendidikan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 6(5), 195. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v6i5.84>
- Widyanuratikah, I. (, November). Publikasi Ilmiah tak Sebanding Jumlah Dosen dan Mahasiswa. *Republika*.